

MODUL CRP

Community Research Programme

TIM PENYUSUN MODUL

Dr. Mala Kurniati, S.Si., M.Biomed

Dr. Devita Febriani Putri, S.Si., M.Biomed

Dita Fitriani, S.Si., M.Sc

Neno Fitriyani, dr., M.Kes

Tusy Triwahyuni, S.Si., M.Biomed

Hetti Rusmini., dr., M.Biomed

Dwi Marlina., S.Si., M.BSc., P.hD



PENERBIT UPPM
UNIVERSITAS MALAHAYATI
2022

MODUL CRP

Community Research Programme

Penulis :

Dr. Mala Kurniati, S.Si., M.Biomed

Dr. Devita Febriani Putri, S.Si., M.Biomed

Dita Fitriani, S.Si., M.Sc

Neno Fitriyani, dr., M.Kes

Tusy Triwahyuni, S.Si., M.Biomed

Hetti Rusmini., dr., M.Biomed

Dwi Marlina., S.Si., M.BSc., P.hD

Penerbit: UPPM Universitas Malahayati

Alamat : Jl Pramuka No 27 Kemiling Bandar Lampung

Email : uppm@malahayati.ac.id

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya penyusunan buku rancangan pengajaran modul *Community Research Programme* (CRP) dapat terlaksana. Modul ini merupakan salah satu rangkaian modul Ilmu Kedokteran Klinis yang terdapat dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Fakultas kedokteran Universitas Malahayati (FK UNIMAL).

Modul CRP diajarkan pada semester 6 selama 8 minggu. Modul ini berisi dasar-dasar penelitian khususnya di bidang *Community Research Programme*, mulai dari metodologi penelitian, SPSS, analisa data dan lain sebagainya

Tim penyusun berharap modul ini dapat menjadi panduan staf pengajar dan mahasiswa dalam upaya memberi pemahaman kepada mahasiswa tentang bagaimana caranya membuat penelitian sederhana yang berbasis komunitas, sehingga dapat menghasilkan dokter-dokter yang mampu melakukan penelitian.

Penyusunan buku rancangan pengajaran modul ini masih memerlukan perbaikan, karena itu kami tim penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memfasilitasi penyusunan modul ini, khususnya tim penyusun modul, rekan-rekan dosen Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Malahayati.

Bandar Lampung, April 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN.....	2
II. KARAKTERISTIK MAHASISWA.....	4
III. TUJUAN PEMBELAJARAN	4
IV. SASARAN PEMBELAJARAN.....	5
V. PETA KONSEP PEMBELAJARAN	7
VI. LINGKUP PEMBELAJARAN	8
VII. RUJUKAN.....	10
VIII. METODE PENGAJARAN	10
IX. SUMBER DAYA.....	13
X. MEDIA INSTRUKSIONAL	14
XI. PRASARANA	14
XII. EVALUASI	15
A. SKILL LAB	17
Skill Lab 1. Jurnal <i>Reading</i> & Review (Deskriptif & Analitik)	18
Skill Lab 2. Jurnal <i>Reading</i> & Review (Komparatif & Eksperimen)	24
Skill Lab 3. Pembuatan Alat Ukur.....	30
B. PRAKTIKUM	
Praktikum 1. SPSS 1 (Input Data & Univariat).....	46
Praktikum 2. SPSS 2 (Analisis Bivariat)	54
Praktikum 3. Manajemen Referensi.....	64
Praktikum 4. Bab I Pendahuluan (Usulan Penelitian)	69
Praktikum 5. Bab II Tinjauan Pustaka (Usulan Penelitian)	74
Praktikum 6. BAB III Metodologi Penelitian (Usulan Penelitian)	77
Praktikum 7. Pembuatan Draft Artikel Jurnal.....	81
Praktikum 8. Submit Jurnal.....	87
LAMPIRAN	88

BAGIAN I

**PENDAHULUAN • KARAKTERISTIK MAHASISWA • TUJUAN PEMBELAJARAN •
SASARAN PEMBELAJARAN • PETA KONSEP PEMBELAJARAN •
LINGKUP BAHASAN • RUJUKAN • METODE PENGAJARAN •
SUMBER DAYA • MEDIA INSTRUKSIONAL •
PRASARANA • EVALUASI**

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dokter bertujuan mencetak dokter yang berkompeten dan profesional di bidang kesehatan. Kompetensi yang ditetapkan sesuai dengan standar kompetensi dokter diuraikan kedalam kurikulum yang disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi. Berbagai strategi pendidikan dan metode pengajaran ditentukan agar mahasiswa mampu mencapai tujuan pembelajaran dari awal modul hingga akhir proses pendidikan kedokteran.

Modul CRP (*Comunnity Research Programme*) adalah modul yang dilaksanakan pada semester 6 dalam proses pendidikan kedokteran di FK UNMAL. Sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) fokus utama modul yaitu pada area kompetensi 2 (Mawas Diri dan Pengembangan Diri), area kompetensi 3 (Komunikasi Efektif), area kompetensi 4 (Pengelolaan Informasi) dan area kompetensi 7 (Pengelolaan Masalah Kesehatan).

Pada blok CRP mahasiswa akan mendapat materi kuliah terkait pengenalan mengenai dasar metodologi penelitian, etika penelitian, epidemiologi, statistika, hingga pembuatan skripsi. Di Blok ini juga mahasiswa mendapatkan skill lab dan praktikum yang bertujuan untuk membekali mahasiswa membuat karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi sebagai syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran. Selain itu blok ini diharapkan dapat menumbuhkan iklim penelitian di kalangan mahasiswa, sehingga mereka tergugah untuk meneliti dan menghasilkan karya penelitian yang bisa dimanfaatkan untuk kemajuan ilmu kedokteran khususnya kesehatan masyarakat di Indonesia.

Komunitas berasal dari kata Inggris "*community*" yang artinya "*A group of people living in a particular local area*" – sekelompok orang yang tinggal di suatu area lokal tertentu. Komunitas (*community*) merupakan bagian dari masyarakat (*society*) yang memiliki persamaan karakteristik tertentu dan biasanya bertempat tinggal di suatu area geografis yang bisa didefinisikan dengan jelas. Metodologi penelitian (*community medicine*) adalah cabang kedokteran yang memusatkan perhatian kepada kesehatan anggota-anggota komunitas, dengan menekankan diagnosis dini penyakit, memperhatikan faktor-faktor yang membahayakan

(*hazard*) kesehatan yang berasal dari lingkungan dan pekerjaan, serta pencegahan penyakit pada komunitas (The Free Dictionary, 2010).

Metodologi penelitian memberikan perhatian tidak hanya kepada anggota komunitas yang sakit tetapi juga anggota komunitas yang sehat, sebab tujuan utama metodologi penelitian adalah mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatan anggota-anggota komunitas. Karena menekankan upaya pencegahan penyakit, maka metodologi penelitian kadang-kadang disebut juga kedokteran pencegahan (*preventive medicine*). Metodologi penelitian memberikan pelayanan komprehensif dari preventif, promotif, kuratif hingga rehabilitatif. Fokus perhatian metodologi penelitian adalah masalah kesehatan dan penyakit yang terjadi pada komunitas di mana individu tersebut tinggal, bekerja, atau bersekolah. Implikasinya, metodologi penelitian memberikan prioritas perhatian kepada penyakit-penyakit yang menunjukkan angka kejadian yang tinggi pada populasi, yang disebut "*public health importance*".

Seorang dokter yang berorientasi berfikir logis sesuai dengan metodologi penelitian diharapkan memiliki kemampuan untuk menghitung frekuensi penyakit dan angka kejadian penyakit pada populasi, mendiagnosis masalah penyakit pada populasi (*community diagnosis*), membandingkan distribusi penyakit pada populasi-populasi, lalu menarik kesimpulan tentang penyebab perbedaan distribusi penyakit pada populasi, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mencegah penyakit, melindungi, memulihkan, dan meningkatkan kesehatan populasi. Selanjutnya, dalam memandang kausa masalah kesehatan pada pasien maupun komunitas, metodologi penelitian mengakui kausa penyakit yang terletak pada level populasi dan lingkungan. Artinya, dokter komunitas tidak hanya memperhatikan faktor-faktor penyebab yang terletak pada level individu, tetapi juga determinan lainnya pada level keluarga, komunitas dan lingkungan dimana pasien tersebut tinggal, bekerja, ataupun bersekolah. Perspektif populasi memusatkan perhatian kepada kausa-kausanya kontekstual yang melatarinya penyakit, yakni determinan lingkungan, sosial, kultural, ekonomi, dan politik yang menyebabkan terjadinya perbedaan frekuensi penyakit antar populasi. Modul ini berlangsung selama 8 minggu dan memiliki bobot 8 SKS.

II. KARAKTERISTIK MAHASISWA

Peserta modul ini adalah mahasiswa semester 6 FK UNIMAL yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran di modul *Generic skills* dan modul *Basic Medical Science*.

III. TUJUAN PEMBELAJARAN

A. Tujuan Umum

Mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan karya tulis ilmiah berdasarkan pertimbangan bioetika penelitian untuk mengambil keputusan di bidang kedokteran klinis, biomedis, perilaku dan kesehatan masyarakat.

B. Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu mengetahui prinsip penelitian dalam lingkup dunia kedokteran dalam memecahkan masalah di bidang Kedokteran.
2. Mahasiswa mampu mengetahui riset-riset terbaru bidang Kedokteran untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan masalah yang diteliti.
3. Mahasiswa mampu menerapkan etika penelitian dalam pelaksanaan proses penelitian.
4. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar dan jenis penelitian serta mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari berbagai jenis tersebut.
5. Mahasiswa mampu memilih dan merancang desain penelitian observasional, eksperimental, kualitatif, dan eksploratif yang sesuai dengan masalah penelitian.
6. Mahasiswa mampu mengetahui prinsip-prinsip ilmu dasar epidemiologi yang menunjang penelitian kedokteran.
7. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep sampel penelitian, menghitung jumlah, menjelaskan, memilih dan menerapkan metode pengambilan sampel penelitian.
8. Mahasiswa mampu memilih metode pengambilan data yang sesuai dengan penelitian.

9. Mahasiswa mampu memahami dan menyusun instrumen pengambilan data penelitian yang sesuai.
10. Mahasiswa mampu memahami konsep statistik dasar.
11. Mahasiswa mampu memahami konsep analisis uji bivariat (uji parametrik).
12. Mahasiswa mampu memahami konsep analisis uji bivariat (uji non parametrik).
13. Mahasiswa mampu memahami konsep statistik analisis multivariat
14. Mahasiswa mampu memahami konsep literatur *review* dalam menunjang pembuatan karya tulis ilmiah.
15. Mahasiswa mampu memaksimalkan pencarian sitasi jurnal internasional dalam menunjang pembuatan karya tulis ilmiah.
16. Mahasiswa mampu membuat sitasi, kutipan dan daftar Pustaka menggunakan *software* manajemen referensi untuk penulisan ilmiah.
17. Mahasiswa mampu menerapkan teori perkuliahan menjadi sebuah karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

IV. SASARAN PEMBELAJARAN

A. Sasaran pembelajaran terminal

Bila dihadapkan pada situasi pembelajaran mahasiswa semester 6 diharapkan mampu:

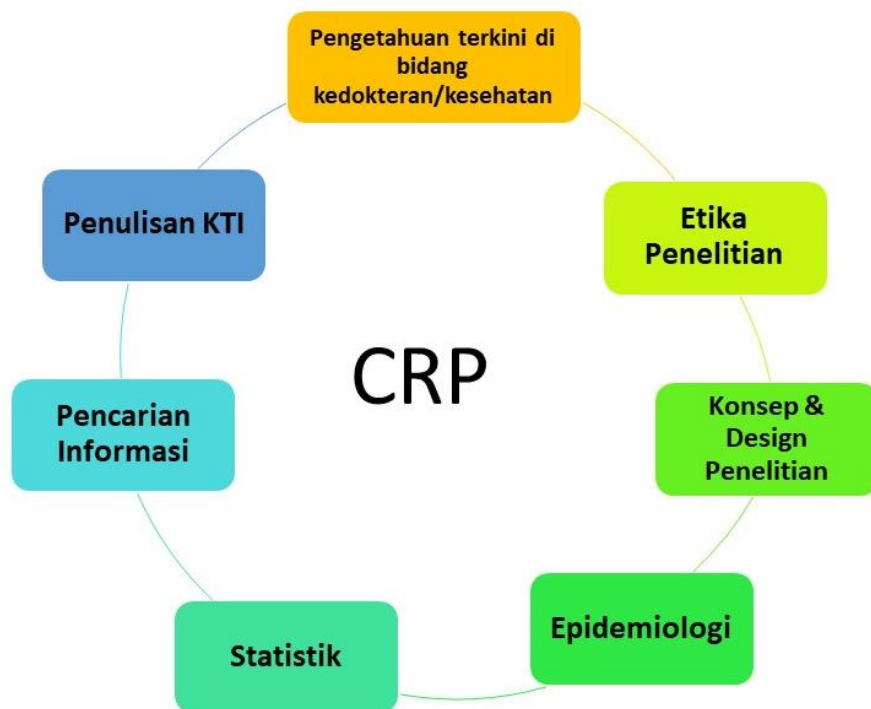
1. Mengetahui dasar penelitian ilmiah yang berkaitan dengan masalah kesehatan pada individu, keluarga dan masyarakat serta mendiseminasikan hasil (memahami Metodologi Penelitian dan Statistika).
2. Mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan
3. Memberikan informasi dan pengetahuan baru dari hasil penelitian secara efektif kepada profesi kesehatan lain, pasien, masyarakat dan pihak terkait untuk peningkatan mutu pelayanan kesehatan sesuai dengan rujukan yang ditentukan.

B. Sasaran pembelajaran penunjang

Bila dihadapkan pada situasi pembelajaran atau skenario kasus mahasiswa semester 6 diharapkan mampu:

1. Mahasiswa mampu menerapkan dasar ilmiah yang berhubungan dengan masalah kesehatan.
2. Mahasiswa mampu mencari informasi untuk menjawab masalah kesehatan yang timbul pada suatu komunitas.
3. Mahasiswa mampu menilai informasi yang didapat dari kepustakaan atau konsultasi dalam konteks kedokteran berbasis bukti (*evidence-based medicine*).
4. Mahasiswa mampu menjelaskan dasar-dasar dari Ilmu metodologi penelitian.
5. Mahasiswa mampu menjelaskan prinsip-prinsip dasar epidemiologi.
6. Mahasiswa mampu membuat proposal penelitian sederhana.
7. Mahasiswa mampu membuat penelitian sederhana mengenai keehatan komunitas.
8. Mahasiswa mampu mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data.
9. Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah kesehatan yang ada di suatu wilayah dan mampu mencari sebab, akibat dan solusinya.
10. Mahasiswa mampu dan terampil menggunakan keterampilan belajar umum, yang meliputi:
 - Cara berpikir kritis (*critical thinking*);
 - Telaah kritis (*critical appraisal*);
 - Belajar secara independen, berorientasi sasaran dan tepat waktu;
 - Komunikasi yang efektif;
 - Membaca cepat;
 - Membuat catatan

V. PETA KONSEP PEMBELAJARAN



Gambar 1. Peta Konsep Pembelajaran CRP Tahun 2021/2022

VI. LINGKUP PEMBELAJARAN

No.	Tujuan Pembelajaran	Lingkup Bahasan	Pokok bahasan
1.	Mahasiswa mampu mengetahui pengetahuan terkini di bidang kedokteran/kesehatan sehingga termotivasi untuk melaksanakan penelitian.	Pengetahuan terkini di bidang Kedokteran/ Kesehatan	1. Penelitian di bidang Kedokteran diberbagai bidang 2. Penelitian di bidang Kesehatan diberbagai bidang 3. Penelitian terkini dengan situasi dan kondisi dunia saat ini.
2.	Mahasiswa mampu mengidentifikasi etika penelitian pada manusia yang harus dipenuhi dalam suatu penelitian sebelum penelitian dilaksanakan	Etika Penelitian	1.Prinsip dasar etik penelitian 2.Prinsip dasar etik kedokteran 3.Etika riset klinis dan non klinis 4.Prinsip dasar Deklarasi Helsinki 5.Kewajiban Peneliti 6.Panitia Etik Penelitian
3.	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai desain penelitian serta mampu menjelaskan kelebihan dan kekurangan berbagai desain penelitian.	Metode ilmiah	1. Pembagian desain penelitian menjadi dua jenis yaitu observasional dan eksperimen. 2. Pembagian penelitian observational menjadi 4 jenis yaitu kualitatif, eksploratif, deskriptif, analitik). 3. Penjelasan penelitian analitik menjadi tiga jenis yaitu <i>cross sectional</i> , <i>case control</i> dan <i>cohort</i>
4.	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan konsep biostatistika deskriptif dan analitik, mampu menjelaskan konsep sampel penelitian,	Biostatistik	1. Menentukan Populasi dan Sampel (jumlah dan metode pengambilan sampel) 2. Memilih metode pengambilan sampel penelitian

	menghitung jumlah, menjelaskan, memilih dan menerapkan metode pengambilan sampel penelitian, menyusun instrumen pengambilan data dan memahami analisis data.		(menyusun instrument penelitian : alat, kuisisioner dan wawancara, FGD)
			3. Manajemen data (Kualitatif dan kuantitatif)
			4. Manajemen data kuantitatif terbagi menjadi 2 jenis yaitu deskriptif dan analitik
			5. Statistik deskriptif (distribusi frekuensi, tedensi sentral, sebaran, dan normalitas)
			6. Statistik analitik (konsep α dan p (<i>value</i>), chi square, T-test, korelasi, regresi, ANOVA, regresi logistik)
5.	Mahasiswa mampu menjelaskan metode penyajian data, memahami konsep hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan saran. Dan mampu menjelaskan metode penulisan abstraksi dan publikasi ilmiah.	Penulisan Ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kutipan 2. Referensi 3. Plagiarisme 4. Pembahasan 5. Kesimpulan 6. Saran 7. Abstrak 8. Publikasi
6.	Mahasiswa mampu menggunakan program pengolah kata untuk penulisan ilmiah, <i>software</i> manajemen referensi untuk penulisan ilmiah, mampu menggunakan <i>software</i> statistik untuk mengolah data dan menyajikan data.	Pencarian literatur, data, & informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Software</i> pengolah kata 2. <i>Software</i> statistik 3. <i>Software</i> referensi 4. <i>Software</i> presentasi 5. Pencarian literature

VII. RUJUKAN

1. Budiarto, E. (2002). Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
2. Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
3. Dahlan, M. S. (2014). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan (6 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
4. Dahlan, M. S. (2009). Penelitian Diagnostik. Jakarta: Salemba Medika.
5. Notoatmodjo, S. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan (3 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
6. Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto.
7. Soetrisno dan Hanafie, R. (2007). Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.
8. Sabri, L., & Hastono, S.P. (2014). Statistik Kesehatan. Jakarta : Rajawali Pers.

VIII. METODE PENGAJARAN

A. Topik perkuliahan

No.	Topik Bahasan	Metode Pengajaran	Estimasi Waktu
1.	<i>Translational Research; From Bench to Bedside and Community</i>	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
2.	Riset-riset terbaru di dunia kesehatan	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
3.	Etika Penelitian	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
4.	Konsep Dasar & Jenis Penelitian	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
5.	Desain Penelitian	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
6.	Epidemiologi dasar	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
7.	Populasi dan Sample Size	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
8.	Merancang kuesioner (1) : kuesioner	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
9.	Merancang kuesioner (2) : uji validitas dan	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit

	reabilitas, pengolahan dan analisis data perilaku		
10.	Pengantar statistik/statistika dasar/Deskriptif/Univariat	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
11.	Analisis uji bivariat (uji parametrik)	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
12.	Analisis uji bivariat (uji non parametrik)	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
13.	Statistik analisis multivariat	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
14.	Literatur Review	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
15.	Sitasi Jurnal Internasional	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
16.	Sitasi, Kutipan dan Daftar Pustaka (studi literatur) Mendeley	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
17.	Pembuatan Skripsi	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit
18.	Riset Tentang Pendidikan Kedokteran	Kuliah interaktif	1x @2x50 menit

B. Topik Skill Lab

No.	Topik Skill Lab	Metode Pengajaran	Estimasi Waktu
1.	Jurnal <i>Reading & Review</i> (Deskriptif & Analitik)	Praktikum Keterampilan (<i>Skills Lab</i>)	1 x @2x50 menit
2.	Jurnal <i>Reading & Review</i> (Komparatif & Eksperimen)	Praktikum Keterampilan (<i>Skills Lab</i>)	1 @2x50 menit
3.	Pembuatan Alat Ukur	Praktikum Keterampilan (<i>Skills Lab</i>)	1x @2x50 menit

C. Topik Praktikum

No.	Topik Praktikum	Metode Pengajaran	Estimasi Waktu
1.	SPSS 1 (Input Data & Univariat)	Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit
2.	SPSS 2 (Analisis Bivariat)	Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit
3.	Manajemen Referensi	Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit
4.	Bab I Pendahuluan (Usulan Penelitian)	Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit
5.	Bab II Tinjauan Pustaka (Usulan Penelitian)	Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit

6.	BAB III Penelitian Penelitian)	Metodologi (Usulan Penelitian)	Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit
7.	Pembuatan Jurnal	Draft Artikel	Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit
8.	Submit Jurnal		Praktikum Keterampilan	1 x @2x50 menit

Keterangan tentang Metode Pengajaran

1. Kuliah Interaktif

Kuliah interaktif dilaksanakan oleh staf pengajar yang memiliki kompetensi dalam bidang akademik dan topik bahasan. Staf pengajar berperan sebagai dosen pakar (narasumber) yang menyediakan bahan ajar terkait topik bahasan. Proses pembelajaran yang diharapkan berlangsung interaktif, tidak hanya staf pengajar yang memberikan ceramah, namun dengan pemberian informasi topik bahasan dan rujukan sebelumnya mahasiswa diharapkan mempersiapkan diri sebelumnya, sehingga terjadi diskusi tanya jawab seputar topik bahasan. Selain itu mahasiswa diminta mempersiapkan diri sesuai dengan kegiatan tambahan yang ditentukan dosen pakar seperti kegiatan bermain peran (*role-play/games*), menjawab soal individu maupun dalam kelompok, praktik keterampilan atau penugasan lain yang dilakukan pada saat kegiatan kuliah interaktif berlangsung. Kuliah interaktif ini sangat membantu mahasiswa dalam memahami dan mengintegrasikan pengetahuan yang diperoleh saat belajar mandiri.

2. Praktikum keterampilan (*Skills Lab*)

Praktikum keterampilan dilakukan terkait dengan topik bahasan modul yang bertujuan untuk melatih aspek keterampilan mahasiswa pada kondisi simulasi yang bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu pengetahuannya sesuai dengan keterampilan terkait topik bahasan. Kegiatan ini dipandu oleh seorang staf pengajar yang berperan sebagai instruktur yang akan memandu proses pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu tahap pertama instruktur menjelaskan materi, mengajarkan dan memberi penjelasan/contoh, kemudian memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih dan mempraktikkan keterampilan yang diajarkan. Pada tahap kedua dilakukan observasi penilaian atas performa mahasiswa. Instruktur akan memberikan penilaian dan umpan balik atas performa mahasiswa terkait keterampilan yang dilatihkan pada topik bahasan tersebut. kegiatan ini sangat penting dalam upaya melatih mahasiswa mencapai kompetensi terkait keterampilan sesuai topik bahasan yang ditentukan.

3. Belajar mandiri

Kegiatan belajar mandiri merupakan upaya mahasiswa menentukan sendiri apa yang akan dipelajarinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran terkait topik bahasan. Mahasiswa difasilitasi buku *student's guide*. Kegiatan ini diharapkan dapat digunakan mahasiswa dalam upaya mencari, memahami, menganalisis serta mengkonstruksi pengetahuan yang baru dipelajari dengan pengetahuan yang sebelumnya dimiliki.

IX. SUMBER DAYA

1. Prof. dr. Taruna Ikrar, M.Biomed, Ph.D
2. Dr.dr.Hidayat, Sp.PK., M.Kes
3. Dr. Dessy Hermawan, S.Kep, M.Kes
4. Dr. Devita Febriani P., M.Biomed
5. Dwi Marlina, P.hD
6. Dr. Mala Kurniati., M.Biomed
7. dr. Muhamad Ibnu Sina, M.Ked(Neu), Sp.N
8. Vera Yulyani, M.P.H
9. Dita Fitriani, S.Si., M.Sc
10. Octa Reni S., M.Psi, Psi
11. Asri Mutiara P, S.Psi, M.Si
12. dr. Neno Fitriyani Hasbie, M.Kes
13. dr. Nita Sahara, M.Kes., Sp.PA
14. Nurhalina, M.KM
15. Syafiq Arisandi, S.S., M.Kes
16. dr. Chyntia Giska Aryunisari, M.Ked(DV), Sp.DV
17. Tusy Triwahyuni., M.Biomed
18. Slamet Widodo, S.S., M.Kes.
19. dr. Ringgo Alfarisi., M.Kes
20. dr. Yesi Nurmalasari., M.Kes
21. dr. Fonda Octarianingsih Shariff, M.Kes., Sp.OG
22. dr. Jordy Oktobiannobel., M.Kes
23. dr. Deviani Utami., M.Kes
24. dr Festy Ladyani., M.Kes
25. dr. Upik Pebriyani., M.Kes
26. dr. Sri Maria Puji Lestari, M.Pd., Ked

X. MEDIA INSTRUKSIONAL

No.	Kegiatan	Media Instruksional
1.	Kuliah Interaktif	Laptop, Layar, LCD, Papan tulis, Spidol, <i>Sound system</i> , Buku <i>student's guide</i> , Bahan ajar (slide, handout, video), Buku Rujukan, daftar absensi
2.	Praktikum Keterampilan	Papan tulis, spidol, materi praktikum keterampilan, Buku <i>student's guide</i> , Bahan ajar (slide, handout, video), Buku Rujukan, Buku Log mahasiswa disertai form lembar pemberian umpan balik, daftar absensi, form/daftar tilik penilaian
4.	Administrasi	Daftar absensi, Jadwal kegiatan (terdapat pada lampiran 5)

XI. PRASARANA

1. Ruang kuliah utama yang memiliki kapasitas 120 mahasiswa, dilengkapi dengan fasilitas, media dan *sound system* yang memadai.
2. Ruang kuliah graha bintang yang memiliki kapasitas hingga 500 mahasiswa, dilengkapi dengan fasilitas, media dan *sound system* yang memadai.
3. Ruang diskusi yang memiliki kapasitas untuk 10-15 mahasiswa, dilengkapi fasilitas yang mendukung diskusi PBL.
4. Ruang praktikum keterampilan yang memiliki kapasitas untuk 10-15 mahasiswa, dilengkapi fasilitas yang mendukung.
5. Ruang Perpustakaan yang menyediakan buku-buku dan sumber pembelajaran.
6. Akses internet (*wi-fi*) di lingkungan kampus yang dapat digunakan mahasiswa dalam upaya mencari sumber pembelajaran yang mendukung pembelajaran seperti jurnal, e-book, video dan lain-lain.

XII. EVALUASI

A. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN

Evaluasi hasil pembelajaran berdasarkan penilaian yang dilakukan terhadap tujuan pembelajaran dan sasaran pembelajaran sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditentukan. **Penilaian terdiri atas 2 jenis:**

1. Penilaian formatif: penilaian terhadap proses pembelajaran, disertai pemberian umpan balik yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui apakah sudah dapat mencapai tujuan pembelajaran dan apa yang harus dilakukan jika belum tercapai.
2. Penilaian sumatif: penilaian terhadap hasil pembelajaran, yang digunakan untuk menentukan apakah mahasiswa berhasil atau tidak.

Penilaian dilakukan terhadap 3 domain:

1. Kognitif, menggunakan metode ujian CBT
2. Afektif, menggunakan metode observasi (lembar penilaian)
3. Psikomotor, menggunakan metode observasi (lembar penilaian)

B. EVALUASI PROGRAM

Evaluasi program dilakukan oleh tim pengelola modul terdiri atas:

1. Evaluasi terhadap proses (formatif): evaluasi terhadap semua bentuk kegiatan yang menjadi proses pembelajaran
2. Evaluasi terhadap hasil (sumatif): evaluasi terhadap hasil pencapaian akhir yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

C. Ketentuan tambahan terkait kehadiran

1. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan perkuliahan sebanyak 80% dari total pertemuan.
2. Mahasiswa wajib mengikuti kegiatan *skill lab & praktikum* sebanyak 100 % dari total pertemuan.

3. Mahasiswa dilarang meninggalkan ruangan tanpa izin Dosen yang mengajar saat perkuliahan dan atau *skill lab & praktikum* berlangsung.
4. Ketentuan ketidakhadiran dikarenakan perihal berikut mendapatkan ijin untuk mengikuti kelas lain dengan persetujuan dosen pengampu dan koordinator blok :
 - a. Mahasiswa yang sakit (opname) dan harus membawa surat keterangan izin sakit (OPNAME) dari Rumah Sakit tempat praktikan dirawat.
 - b. Mahasiswa yang keluarga intinya terkena musibah yaitu orang tua atau saudara kandung, membuat surat pernyataan serta ditanda tangani dosen pengampu mata kuliah pada jadwal tersebut.
5. Mahasiswa yang tidak mengikuti kegiatan skill lab dan praktikum 1x atau lebih tanpa alasan dan tanpa pemberitahuan yang jelas maka nilai tidak akan dikeluarkan dan dianggap TIDAK LULUS
6. Ketentuan Mahasiswa yang dapat mengikuti UAB
 - a. Total kehadiran perkuliahan wajib sebanyak 80% dari total pertemuan.
 - b. Total mengikuti kegiatan *skill lab* sebanyak 100 % dari total pertemuan.
 - c. Permasalahan ketidakhadiran saat perkuliahan telah diselesaikan dan dilaporkan kepada pihak dosen dan pihak Tim Blok.
 - d. Dan tidak ada catatan tertentu dari setiap dosen pengampu mata kuliah dan dosen fasilitator mengenai masalah ketidaksopanan atau ketidakdisiplinan saat proses blok berlangsung.

BAGIAN II - SKILL LAB

- Skill Lab 1. Jurnal *Reading* & Review (Deskriptif & Analitik)
- Skill Lab 2. Jurnal *Reading* & Review (Komparatif & Eksperimen)
- Skill Lab 3. Pembuatan Alat Ukur

Jurnal *Reading* dan *Review* (Deskriptif & Analitik)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami jurnal dan mengulas penelitian Internasional dengan jenis penelitian deskriptif.
2. Mahasiswa diharapkan mampu mencari jurnal penelitian Internasional dengan jenis penelitian analitik.

B. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Temuan-temuan terbaru terjadi setiap hari di seluruh dunia termasuk dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Melalui karya ilmiah temuan-temuan itu didokumentasikan dan dipublikasikan. Hasil penelitian dapat kita baca melalui berbagai macam publikasi. Jurnal ilmiah merupakan salah satu jenis publikasi yang sangat disarankan dalam referensi sebuah penelitian. Salah satunya adalah jurnal internasional.

Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut ; (1) karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, (2) memiliki ISSN, (3) ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok), (4) memiliki terbitan versi online, (5) dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara, (6) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara, (7) terindeks oleh database internasional: *Web of Science*, *Scopus*, *Microsoft Academic Search*, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.

Berdasarkan pada ada atau tidaknya analisis hubungan antar-variabel, penelitian dalam bidang kedokteran atau kesehatan dapat dibagi ke dalam 2 golongan besar, yakni penelitian yang bersifat deskriptif dan analitik. Dalam penelitian deskriptif peneliti melakukan eksplorasi fenomena

kedokteran tanpa berupaya untuk mencari hubungan antar variabel pada fenomena tersebut. Sedangkan dalam penelitian analitik, disamping melakukan identifikasi serta pengukuran variabel, peneliti juga mencari hubungan antar-variabel untuk menjelaskan masalah yang diteliti.

Pada skill lab 1 ini, mahasiswa akan belajar mencari jurnal kedokteran internasional bereputasi dengan Pubmed. Pubmed adalah mesin pencari gratis untuk mengakses database MEDLINE (*Medical Literature Analysis and Retrieval System Online*) yang merupakan sebuah database mengenai informasi life science dan biomedis, yang terdiri atas kedokteran, keperawatan, farmasi, kedokteran gigi, kedokteran hewan dan kesehatan. MEDLINE juga melingkupi berbagai literature dalam bidang biologi dan biokimia, serta bidang-bidang seperti evolusi molecular. Situs yang akan kita buka untuk mencari jurnal yaitu <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>.

C. HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Hal yang perlu dilakukan sebelum mengulas Jurnal
 - a. Menemukan jurnal yang sesuai dengan topik yang dicari (bidang kedokteran dan kesehatan).
 - b. Membaca keseluruhan dari isi jurnal
 - c. Menuliskan kembali dengan bahasa sendiri isi dari jurnal
2. Apa yang perlu ditampilkan dalam *Review*
 - a. Judul jurnal
 - b. Nama penulis
 - c. Nama Jurnal
 - d. Tahun dan Halaman
 - e. Latar Belakang Teori
 - f. Masalah Penelitian
 - g. Tujuan Penelitian
 - h. Metode Penelitian
 - i. Populasi dan Sampel
 - j. Metode Pengambilan sampel

- k. Hasil dan Pembahasan
- l. Kesimpulan
- m. Keunggulan
- n. Kekurangan

D. LANGKAH SKILL LAB 1 PENCARIAN JURNAL

Perhatikan langkah berikut ini.

- ✓ Langkah 1 – 6 dikerjakan sebelum pertemuan skill lab.
 - ✓ Langkah 7 - 8 dipresentasikan di depan fasilitator.
1. Pada Skill Lab 1, mahasiswa mengulas jurnal internasional dengan jumlah keseluruhan terdiri dari :
 - a. Jenis penelitian deskriptif 2 buah (dari fasilitator 1, mahasiswa 1)
 - b. Jenis penelitian analitik 2 buah (dari fasilitator 1, mahasiswa 1)
 2. Setiap kelompok mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil (terdiri dari 3-4 mahasiswa).
 3. Mahasiswa mengulas jurnal yang diberikan oleh fasilitator.
 4. Mahasiswa mencari jurnal internasional terkait bidang kedokteran (tidak dibatasi topik dan tema) di PUBMED pada NCBI, kemudian bukalah situs <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/> dengan tampilan situs seperti di bawah ini.
 5. Ketikkan topik di bidang kedokteran yang akan dicari jurnalnya. Misalnya “Covid 19”, ketikkan pada kolom search dan klik *search*. Dan akan muncul banyak sub topik yang bisa dipilih sesuai dengan jenis penelitian yang diminta pada skill lab 1.
 6. Jurnal yang boleh direview adalah jurnal dengan tahun terbit 5 tahun terakhir, minimal tahun 2017. Jurnal tidak boleh sama antar kelompok kecil satu dengan kelompok kecil lainnya.
 7. Jurnal dan review jurnal dikumpulkan ke fasilitator sebelum skill lab dilaksanakan (maksimal 3 hari sebelum jadwal skill lab).
 8. Pada saat skill lab, presentasikan jurnal yang direview di depan fasilitator.

E. LANGKAH MEMBUAT LAPORAN

Masing-masing dibuat review jurnalnya pada 1 laporan, dengan ketentuan:

1. Contoh Halaman COVER

**Laporan Review Jurnal Skill Lab 1
(Deskriptif & Analitik)**


Oleh:

1.

2.

3.

4.



2. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

**A. Review Jurnal Deskriptif
(Judul Jurnal)**

**B. Review Jurnal Analitik
(Judul Jurnal)**

C. Lampiran Jurnal

3. Isi Laporan

I. Review Jurnal Deskriptif

1. Judul jurnal
2. Nama penulis
3. Nama Jurnal
4. Tahun dan Halaman
5. Latar Belakang Teori
6. Masalah Penelitian
7. Tujuan Penelitian
8. Metode Penelitian
9. Populasi dan Sampel
10. Metode Pengambilan sampel
11. Hasil dan Pembahasan
12. Kesimpulan
13. Keunggulan
14. Kekurangan

II. Review Jurnal Analitik

1. Judul jurnal
2. Nama penulis
3. Nama Jurnal
4. Tahun dan Halaman
5. Latar Belakang Teori
6. Masalah Penelitian
7. Tujuan Penelitian
8. Metode Penelitian
9. Populasi dan Sampel
10. Metode Pengambilan sampel
11. Hasil dan Pembahasan
12. Kesimpulan
13. Keunggulan
14. Kekurangan

F. LEMBAR PENILAIAN SKILL LAB 1

Nama Fasilitator :

Kelompok :

No.	Aktivitas Laporan Review Jurnal memiliki unsur	Score		
		0	1	2
1.	Judul jurnal			
2.	Nama penulis			
3.	Nama Jurnal			
4.	Tahun dan Halaman			
5.	Latar Belakang Teori			
6.	Masalah Penelitian			
7.	Tujuan Penelitian			
8.	Metode Penelitian			
9.	Populasi dan Sampel			
10.	Metode Pengambilan sampel			
11.	Hasil dan Pembahasan			
12.	Kesimpulan			
13.	Keunggulan			
14.	Kekurangan			

Catatan:

- 0 : Tidak dikemukakan
- 1 : Dikemukakan tetapi belum lengkap
- 2 : Dikemukakan dengan lengkap

Jurnal *Reading* dan *Review* (Komparatif & Eksperimen)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa diharapkan mampu memahami jurnal dan mengulas penelitian Internasional dengan jenis penelitian komparatif.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mencari jurnal penelitian Internasional dengan jenis penelitian eksperimen.

B. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan dari masa ke masa. Temuan-temuan terbaru terjadi setiap hari di seluruh dunia termasuk dalam bidang kedokteran dan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Melalui karya ilmiah temuan-temuan itu didokumentasikan dan dipublikasikan. Hasil penelitian dapat kita baca melalui berbagai macam publikasi. Jurnal ilmiah merupakan salah satu jenis publikasi yang sangat disarankan dalam referensi sebuah penelitian. Salah satunya adalah jurnal internasional.

Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut ; (1) karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan, (2) memiliki ISSN, (3) ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok), (4) memiliki terbitan versi online, (5) dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara, (6) artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara, (7) terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search, dan/atau laman sesuai dengan pertimbangan Ditjen Dikti.

Pada skill lab 2 ini, mahasiswa akan belajar mencari jurnal kedokteran internasional dengan Pubmed seperti pada skill Lab 1 untuk mencari jurnal yang terkait penelitian komparatif dan eksperimen. Penelitian komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan

untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang di teliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Sedangkan Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Situs yang akan kita buka untuk mencari jurnal yaitu <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>.

C. HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

1. Hal yang perlu dilakukan sebelum mengulas Jurnal
 - a. Menemukan jurnal yang sesuai dengan topik yang dicari (bidang kedokteran dan kesehatan).
 - b. Membaca keseluruhan dari isi jurnal
 - c. Menuliskan kembali dengan bahasa sendiri isi dari jurnal
2. Apa yang perlu ditampilkan dalam *Review*
 - a. Judul jurnal
 - b. Nama penulis
 - c. Nama Jurnal
 - d. Tahun dan Halaman
 - e. Latar Belakang Teori
 - f. Masalah Penelitian
 - g. Tujuan Penelitian
 - h. Metode Penelitian
 - i. Populasi dan Sampel
 - j. Metode Pengambilan sampel
 - k. Hasil dan Pembahasan
 - l. Kesimpulan
 - m. Keunggulan
 - n. Kekurangan

D. LANGKAH SKILL LAB 2 PENCARIAN JURNAL

Perhatikan langkah berikut ini.

- ✓ Langkah 1 – 6 dikerjakan sebelum pertemuan skill lab.
 - ✓ Langkah 7 - 8 dipresentasikan di depan fasilitator.
1. Pada Skill Lab 2, mahasiswa mengulas jurnal internasional dengan jumlah keseluruhan terdiri dari :
 - a. Jenis penelitian komparatif 2 buah (dari fasilitator 1, mahasiswa 1)
 - b. Jenis penelitian eksperimen 2 buah (dari fasilitator 1, mahasiswa 1)
 2. Setiap kelompok mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok kecil (terdiri dari 3-4 mahasiswa).
 3. Mahasiswa mengulas jurnal yang diberikan oleh fasilitator.
 4. Mahasiswa mencari jurnal internasional terkait bidang kedokteran (tidak dibatasi topik dan tema) di PUBMED pada NCBI, kemudian bukalah situs <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/> dengan tampilan situs seperti di bawah ini.
 5. Ketikkan topik di bidang kedokteran yang akan dicari jurnalnya. Misalnya “Covid 19”, ketikkan pada kolom search dan klik *search*. Dan akan muncul banyak sub topik yang bisa dipilih sesuai dengan jenis penelitian yang diminta pada skill lab 2.
 6. Jurnal yang boleh direview adalah jurnal dengan tahun terbit 5 tahun terakhir, minimal tahun 2017. Jurnal tidak boleh sama antar kelompok kecil satu dengan kelompok kecil lainnya.
 7. Jurnal dan review jurnal dikumpulkan ke fasilitator sebelum skill lab dilaksanakan (maksimal 3 hari sebelum jadwal skill lab).
 8. Pada saat skill lab, presentasikan jurnal yang direview di depan fasilitator.

E. LANGKAH MEMBUAT LAPORAN

Masing-masing dibuat review jurnalnya pada 1 laporan, dengan ketentuan:

1. Contoh Halaman COVER


**Laporan Review Jurnal Skill Lab 2
(Komparatif & Eksperimen)**

Oleh:

1.

2.

3.



2. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

**D. Review Jurnal Komparatif
(Judul Jurnal)**

**E. Review Jurnal Eksperimen
(Judul Jurnal)**

F. Lampiran Jurnal

3. Isi Laporan

II. Review Jurnal Komparatif

1. Judul jurnal
2. Nama penulis
3. Nama Jurnal
4. Tahun dan Halaman
5. Latar Belakang Teori
6. Masalah Penelitian
7. Tujuan Penelitian
8. Metode Penelitian
9. Populasi dan Sampel
10. Metode Pengambilan sampel
11. Hasil dan Pembahasan
12. Kesimpulan
13. Keunggulan
14. Kekurangan

III. Review Jurnal Eksperimen

1. Judul jurnal
2. Nama penulis
3. Nama Jurnal
4. Tahun dan Halaman
5. Latar Belakang Teori
6. Masalah Penelitian
7. Tujuan Penelitian
8. Metode Penelitian
9. Populasi dan Sampel
10. Metode Pengambilan sampel
11. Hasil dan Pembahasan
12. Kesimpulan
13. Keunggulan
14. Kekurangan

F. LEMBAR PENILAIAN SKILL LAB 2

1. Nama Fasilitator :

2. Kelompok :

No.	Aktivitas Laporan Review Jurnal memiliki unsur	Score		
		0	1	2
1.	Judul jurnal			
2.	Nama penulis			
3.	Nama Jurnal			
4.	Tahun dan Halaman			
5.	Latar Belakang Teori			
6.	Masalah Penelitian			
7.	Tujuan Penelitian			
8.	Metode Penelitian			
9.	Populasi dan Sampel			
10.	Metode Pengambilan sampel			
11.	Hasil dan Pembahasan			
12.	Kesimpulan			
13.	Keunggulan			
14.	Kekurangan			

Catatan:

- 1 : Tidak dikemukakan
- 1 : Dikemukakan tetapi belum lengkap
- 2 : Dikemukakan dengan lengkap

PEMBUATAN ALAT UKUR

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa diharapkan mampu untuk membuat pertanyaan dari blue print teori tentang suatu konstruk yang telah disediakan sebagai alat ukur penelitian.

B. PENDAHULUAN

Pengukuran merupakan proses kuantifikasi hasil observasi dengan memperhatikan referensi tertentu dan dinyatakan dalam unit baku atau dianggap baku. Pengukuran dalam penelitian ilmiah adalah observasi fenomena dengan maksud agar fenomena tersebut memberikan informasi baru tentang objek yang diukur. Dalam konsep ini bukan hanya makna pengukuran kuantitatif sehari-hari yang kita gunakan seperti pengukuran tekanan darah dan lain-lain, tetapi salah satu bentuk pengukuran yaitu kuisioner termasuk ke dalam bagian dimensi pengukuran.

Parasuraman (dalam Rahmulyono, 2008) menyatakan suatu konsep mutu pelayanan yaitu *ServQual* (*Service Quality*). *ServQual* memiliki 5 dimensi, yaitu:

1. **Kehandalan (*reliability*)**; Kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan tepat terpercaya, dapat dilihat dari:
 - a. Proses penerimaan pasien yang cepat dan tepat.
 - b. Pelayanan pemeriksaan, pengobatan yang cepat dan tepat.
 - c. Jadwal pelayanan dijalankan dengan tepat.
 - d. Prosedur pelayanan yang tidak berbelit-belit
2. **Ketanggapan (*responsiveness*)**; Kemampuan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa cepat dapat dilihat dari:
 - a. Kemauan petugas untuk cepat tanggap menyelesaikan keluhan pasien
 - b. Petugas memberikan informasi yang jelas, mudah dimengerti.

- c. Tindakan cepat pada saat pasien membutuhkan.
- 3. **Keyakinan (*assurance*)**; Pengetahuan, kemampuan dan kesopanan pemberi jasa untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan terlihat dari:
 - a. Pengetahuan dan kemampuan petugas menetapkan *problematic* pasien
 - b. Ketrampilan petugas dalam bekerja
 - c. Pelayanan yang sopan dan ramah.
 - d. Jaminan keamanan pelayanan dan kepercayaan terhadap pelayanan.
- 4. **Perhatian (*empathy*)**; Perhatian pribadi yang diberikan pada pelanggan terlihat dari:
 - a. Memberikan perhatian secara khusus kepada setiap pasien
 - b. Perhatian terhadap keluhan pasien dan keluarga.
 - c. Pelayanan pada semua pasien tanpa memandang status sosial.
- 5. **Penampilan (*Tangible*)**; Penampilan fisik, peralatan serta personil, terlihat dari:
 - a. Kebersihan, kerapian dan kenyamanan ruangan.
 - b. Penataan eksterior dan interior.
 - c. Kelengkapan, kesiapan dan kebersihan alat-alat yang dipakai.
 - d. Kerapian dan kebersihan penampilan petugas

C. HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN

- 1. Pada skill lab ini, mahasiswa akan dibagi menjadi 5 kelompok kecil (masing-masing kelompok berisikan 3-4 orang) dan diminta membawa laptop dengan sudah terinstall program SPSS.
- 2. Mahasiswa diminta untuk membuat item sebanyak-banyaknya dari *blue print* teori tentang suatu konstruk yang telah disediakan. Setiap kelompok bebas menentukan format alat ukur yang dibuat.
- 3. Setelah itu, mahasiswa akan bertukar alat ukur dengan kelompok lainnya untuk melakukan uji coba alat ukur.

4. Masing-masing kelompok kemudian akan melakukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang telah dibuat dan dicobakan melalui program SPSS. Nama Konstruk: Mutu/ Kualitas Pelayanan Rumah Sakit.

Tabel 1. Blue Print

No	Dimensi	Unfavourable	Favourable	Jumlah item
1	Kehandalan (<i>reliability</i>)	3	3	6
2	Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	3	3	6
3	Keyakinan (<i>assurance</i>)	3	3	6
4	Perhatian (<i>empathy</i>)	3	3	6
5	Penampilan (<i>Tangible</i>)	3	3	6
TOTAL				30

D. LANGKAH PEMBUATAN ALAT UKUR MUTU PELAYANAN

1. Ini adalah beberapa contoh pernyataan dalam skala persepsi mengenai mutu pelayanan rumah sakit.
2. Item yang dibuat oleh mahasiswa dapat bervariasi sehingga contoh item dibawah ini bukan baku. **Jumlah item disesuaikan dengan dimensi dan konstruk yang diukur, tidak ada standar/patokan jumlah minimal atau maksimal item, yang terpenting adalah item-item yang dibuat dapat mewakili dimensi dan konstruk.**

***Note pada skill lab 3 : Jumlah minimal item pertanyaan yang harus dibuat mahasiswa 30.**

3. Skoring, sebagai contoh, setiap soal memiliki 5 alternatif jawaban :

Tabel 2. Alternatif jawaban

*Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
TB: Tidak Baik	5	1
KB: Kurang Baik	4	2
CB: Cukup Baik	3	3
B: Baik	2	4
SB: Sangat Baik	1	5

* Penentuan skala sikap (alternatif jawaban) disesuaikan dengan konstruk

4. Analisis item = Bandingkan dengan r-tabel (penjelasan lihat di Interpretasi Hasil)
5. Reliabilitas = Bandingkan dengan r-tabel (penjelasan lihat di Interpretasi Hasil)

Tabel 3. Pembuatan alat ukur

DIMENSI	PERNYATAAN	KETERANGAN
Kehandalan (<i>reliability</i>)	1 Dokter datang tepat waktu sesuai dengan jadwal praktik yang tertera.	<i>Favorable</i>
	2 Dokter memberikan pelayanan yang tepat	
	3 Dokter memberikan informasi tentang penyakit pasien	
	4 Staf administrasi melayani dengan baik pendaftaran pasien.	
	5 Perawat mampu mengatasi masalah perawatan anda dengan tepat dan professional	
	1 Waktu tunggu pasien lebih dari 60 menit.	<i>Unfavorable</i>
	2 Dokter tidak memberitahukan tentang hal-hal yang boleh/tidak boleh selama masa pengobatan anda.	
	3 Dokter datang terlambat dari waktu sesuai dengan jadwal praktik yang tertera.	

Ketanggapan (<i>responsiveness</i>)	4 Loker administrasi buka sesuai dengan jadwal yang tertera.	
	5 Prosedur pelayanan lama dan berbelit-belit	
	1 Petugas cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan pasien	Favorable
	2 Petugas memberikan informasi yang jelas,mudah dimengerti.	
	3 Staf administrasi melayani pendaftaran anda dengan cepat.	
	4 Dokter menanggapi keluhan yang disampaikan pasien	
	5 Perawat menawarkan bantuan kepada anda ketika mengalami kesulitan meskipun tanpa diminta	
	1 Dokter melakukan tindakan dengan sangat cepat sehingga membingungkan pasien	Unfavorable
	2 Petugas membiarkan pasien menunggu lama	
	3 Petugas memberikan informasi yang bertele-tele	
	4 Petugas membiarkan pasien ketika pasien mengalami kesulitan	
	5 Dokter tidak segera menangani anda ketika sampai di ruang pemeriksaan.	
Keyakinan (<i>assurance</i>)	1 Petugas selalu bersikap sopan saat melayani anda.	Favorable
	2 Dokter memberikan penjelasan tentang tindakan/pemeriksaan yang akan dilakukan.	
	3 Dokter jujur dalam memberikan informasi tentang keadaan anda.	
	4 Perawat bekerja dengan terampil	
	5 Staf administrasi bersikap yang sopan dan ramah.	

	1 Dokter memandang anda secara berlebihan yang membuat anda merasa tidak nyaman.	Unfavorable
	2 Dokter tidak meminta izin apabila akan melakukan pemeriksaan	
	3 Terdapat pedagang atau orang asing selain pasien di ruang tunggu.	
	4 Dokter kurang mampu menjelaskan dengan baik tentang penyakit yang anda derita.	
	5 Dokter kurang memberi senyum saat melayani anda.	
Perhatian (<i>empathy</i>)	1 Perawat memberikan pelayanan berdasarkan kondisi anda tanpa memandang pangkat/ status	Favorable
	2 Dokter memberikan dukungan moril/ semangat terhadap keadaan anda.	
	3 Dokter menjaga kontak matanya saat berbicara dengan anda.	
	4 Perawat bekerja dengan penuh perhatian kepada pasien	
	5 Dokter mendengarkan setiap keluhan pasien dengan seksama	
	1 Perawat kurang bersikap ramah kepada anda.	Unfavorable
	2 Dokter menyampaikan kondisi yang anda alami dengan menjaga intonasi nada bicara yang keras.	
	3 Perawat membedakan status ekonomi dalam melayani.	
	4 Dokter tidak memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya	
	5 Staf administrasi memberikan senyum dan salam ketika bertemu dengan anda	
Penampilan (<i>Tangible</i>)	1 Ruang tunggu dan ruang pemeriksaan selalu dijaga kebersihannya.	favorable
	2 Perawat menyusun dengan rapi susunan benda yang berada di meja perawat	

3	Penerangan di ruang tunggu dan ruang pemeriksaan dokter cukup baik.	
4	Perlengkapan periksa dokter tersedia (timbangan, stetoskop, tensimeter, termometer, dll).	
5	Dokter selalu menjaga kerapian penampilannya.	
1	Terdapat bau tidak sedap di sekitar ruang tunggu.	Unfavorable
2	Ruang tunggu pasien yang bising	
3	Ruang tunggu terasa panas	
4	Dokter tidak menggunakan jas dokter ketika memeriksa pasien	
5	Dokter terlihat kurang siap dalam memeriksa pasien	

E. CONTOH ITEM TERPILIH UNTUK UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

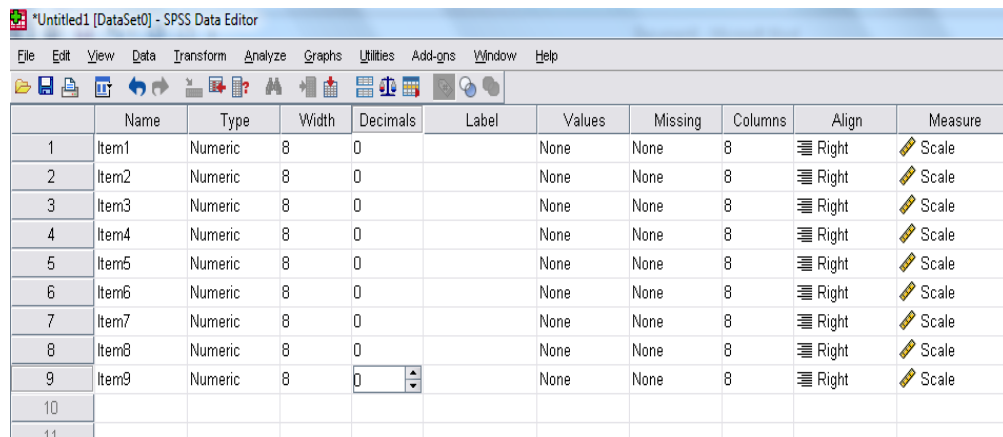
Tabel 4. Item terpilih untuk uji validitas dan reliabilitas:

No.	Pernyataan	TB	KB	CB	B	SB
1.	Dokter datang tepat waktu sesuai dengan jadwal praktik yang tertera.					
2.	Dokter tidak memberitahukan tentang hal-hal yang boleh/tidak boleh selama masa pengobatan anda.					
3.	Perawat mampu mengatasi masalah perawatan anda dengan tepat dan professional					
4.	Staf administrasi melayani pendaftaran anda dengan cepat.					
5.	Petugas selalu bersikap sopan saat melayani anda.					
6.	Dokter menjaga kontak matanya saat berbicara dengan anda.					
7.	Dokter tidak memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya					
8.	Ruang tunggu dan ruang pemeriksaan selalu dijaga kebersihannya.					
9.	Penerangan di ruang tunggu dan ruang pemeriksaan dokter cukup baik.					

F. LANGKAH UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Langkah-langkah sebagai berikut :

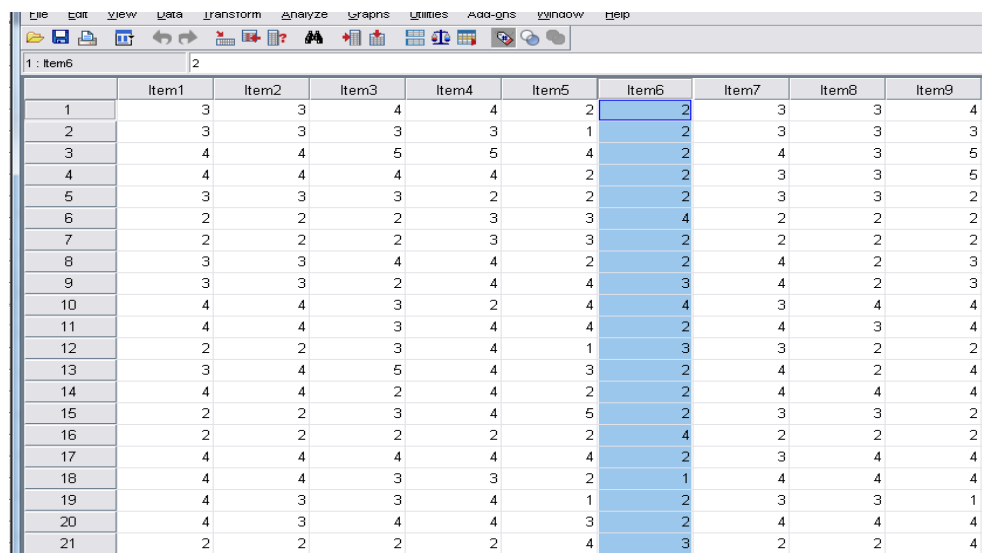
1. Buka program SPSS
2. Pilih variable View, pada variable view akan berisi menu: *name, type, width, decimal, label, values, missing, collumns, align, dan measure.*
3. INPUT DATA , Ketik Item1 sampai item9 dengan ketentun seperti pada contoh di bawah ini



The screenshot shows the SPSS Variable View for a dataset named 'Untitled1 [DataSet0]'. The table below represents the configuration for 9 items.

	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure
1	Item1	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
2	Item2	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
3	Item3	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
4	Item4	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
5	Item5	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
6	Item6	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
7	Item7	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
8	Item8	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
9	Item9	Numeric	8	0		None	None	8	Right	Scale
10										
11										

4. Setelah semua data terisi, klik DATA VIEW
5. Kemudian isikan seperti contoh di bawah ini, baris menyatakan responden dan kolom menyatakan item pertanyaan.



The screenshot shows the SPSS Data View for the same dataset. The table below represents the data for 21 respondents across 9 items.

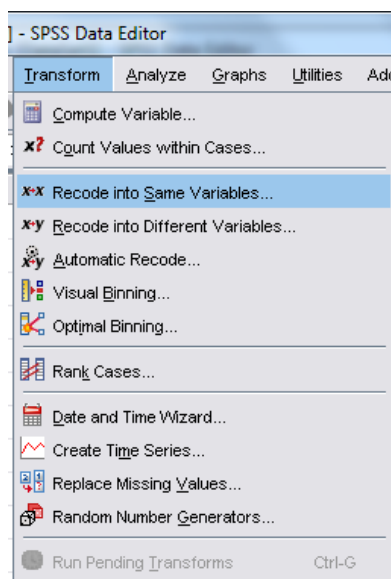
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9
1	3	3	4	4	2	2	3	3	4
2	3	3	3	3	1	2	3	3	3
3	4	4	5	5	4	2	4	3	5
4	4	4	4	4	2	2	3	3	5
5	3	3	3	2	2	2	3	3	2
6	2	2	2	3	3	4	2	2	2
7	2	2	2	3	3	2	2	2	2
8	3	3	4	4	2	2	4	2	3
9	3	3	2	4	4	3	4	2	3
10	4	4	3	2	4	4	3	4	4
11	4	4	3	4	4	2	4	3	4
12	2	2	3	4	1	3	3	2	2
13	3	4	5	4	3	2	4	2	4
14	4	4	2	4	2	2	4	4	4
15	2	2	3	4	5	2	3	3	2
16	2	2	2	2	2	4	2	2	2
17	4	4	4	4	4	2	3	4	4
18	4	4	3	3	2	1	4	4	4
19	4	3	3	4	1	2	3	3	1
20	4	3	4	4	3	2	4	4	4
21	2	2	2	2	4	3	2	2	4

6. Lakukan Transform untuk item yang *unfavourable*

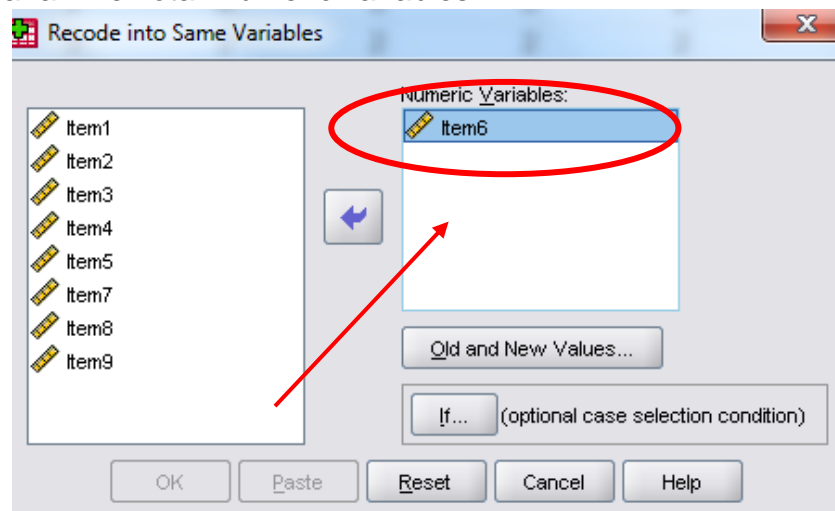
Dikarenakan item ini memiliki makna yang berlawanan dengan item *favourable* sehingga scorenya harus dikonversi menjadi lawan dari skor yang *favourable*, misalnya rentang score untuk item *favourable* yang biasanya 1,2,3,4,5 untuk item yang *unfavourable* harus diubah menjadi 5, 4,3,2,1.

Langkah-langkah Transform data :

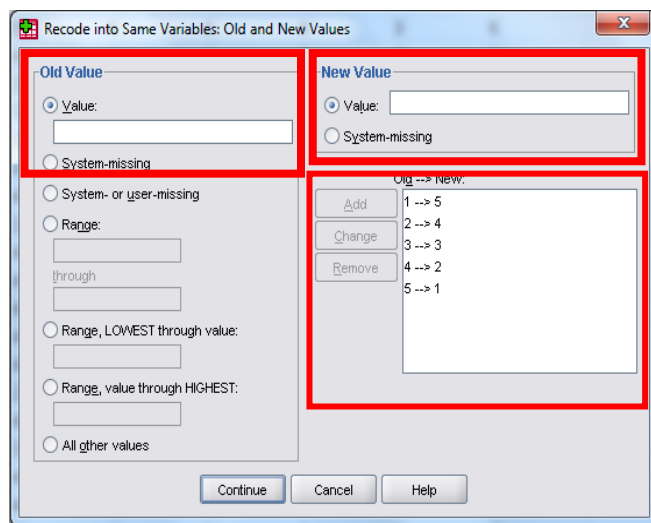
a. Klik Transform → Klik Recode into Same variables



- b. Setelah kita klik Recode into same variables, muncul kotak seperti gambar di bawah, dan pilih item soal yang unfavourabel yang akan ditranfrom.
- c. Pindahkan Item6 yang sudah kita pilih dengan mengklik tanda panah ke kotak numeric variables



- d. Klik Old and New Values
- e. Muncul kotak dialog seperti pada gambar di bawah ini
- f. Pada Bagian Old value, isikan kategori skoring item pertanyaan dimulai nilai scoring yang paling rendah satu persatu (Misalnya ; 1 dst)
- g. Setelah mengisi bagian yang old value, isikan kategori skoring item pertanyaan dimulai nilai scoring yang paling tinggi satu persatu (Misalnya ; 5 dst)
- h. Ketika kedua bagian telah terisi dengan Old value : 1
New value : 5
- i. Langkah selanjutnya adalah klik Add, dan terlihat perubahan seperti pada kolom Old -> New
- j. Kemudian lanjutkan ke angka 2 dst hingga semua kategori skoring telah terganti

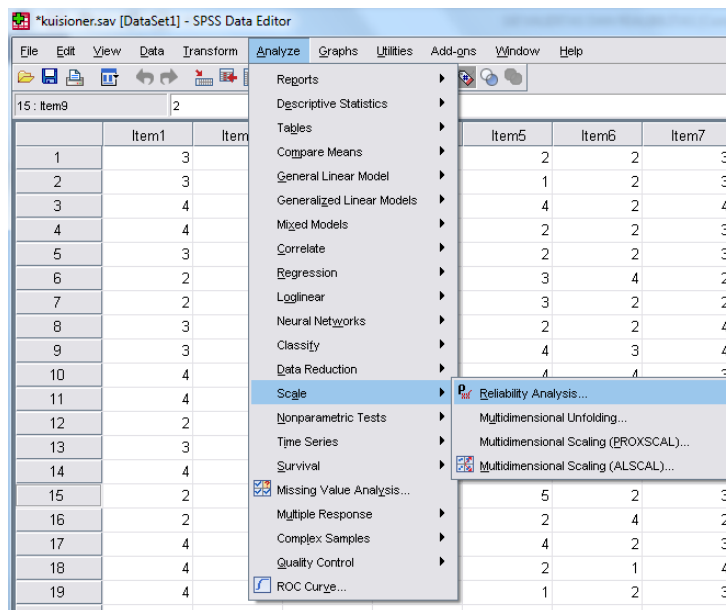


- k. Klik, Continue dan Klik OK
- l. Dan terlihat perubahan pada data view seperti pada gambar di bawah ini

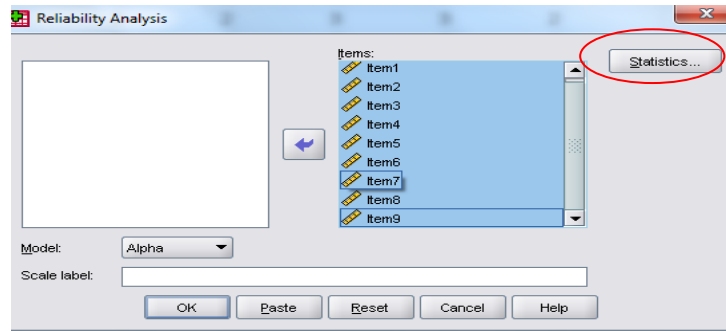
	Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9
1	3	3	4		2	4	3	3	4
2		3	3		1	4	3	3	3
3	4	4	5		4		4	3	5
4	4	4	4		2	4	3	3	5
5	3	3	3		2	4	3	3	2
6	2	2	2		3	2	2	2	2
7	2	2	2		3	4	2	2	2
8	3	3	4		2	4	4	2	3
9	3	3	2		4	3	4	2	3
10	4	4	3		4	2	3	4	4
11	4	4	3		4	4	4	3	4
12	2	2	3		1	3	3	2	2
13	3	4	5		3	4	4	2	4
14	4	4	2		2	4	4	4	4
15	2	2	3		5	4	3	3	2
16	2	2	2		2	2	2	2	2
17	4	4	4		4	4	3	4	4
18	4	4	3	3	2	5	4	4	4

7. Lakukan UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

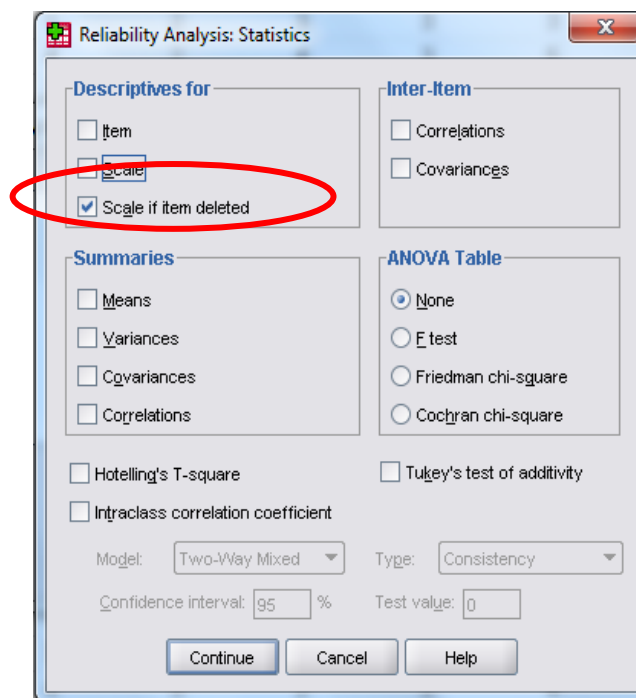
- Klik ANALYZE
- Pilih Scale, Pilih dan Klik Reliability Analysis



- Muncul kotak dialog seperti pada gambar di bawah ini, pilih semua item dan pindahkan ke kolom items semuanya kemudian Klik Statistics.



- d. Setelah Klik Statistics muncul kotak dialog seperti pada gambar,
- e. Beri tanda checklist pada Scale if item deleted
- f. Klik Continue
- g. Klik Ok



h. Terlihat hasil OUTPUT

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	25.45	19.318	.742	.752
Item2	25.48	19.070	.792	.746
Item3	25.45	21.381	.378	.796
Item4	25.45	20.568	.416	.793
Item5	26.36	22.551	.120	.844
Item6	25.21	21.360	.477	.785
Item7	25.42	20.689	.601	.772
Item8	25.88	20.672	.524	.778
Item9	25.33	18.417	.652	.758

Item5 dibuang,
Karena nilai r

8. INTERPRETASI HASIL

Jika nilai alpha (r-hitung) lebih besar dari r-tabel maka item-item soal yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai alpha (r-hitung) lebih kecil dari r-tabel maka item-item yang digunakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa nilai alpha (r-hitung) sebesar 0.801, kemudian nilai ini kita bandingkan dengan nilai r-tabel dengan jumlah subjek $N = 33$ dicari pada distribusi nilai r-tabel signifikansi 5 % (bagi mahasiswa tabel dapat di download/ khusus fasilitator tabel r terdapat pada lampiran 5 modul) diperoleh nilai 0.344.

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien korelasi kecemasan sebesar 0.801 (r-hitung > r-tabel). Hal ini berarti bahwa alat ukur kecemasan reliabel (memiliki konsistensi internal yang tinggi dan item-item di dalamnya homogen).

Untuk Uji Validitas, lihat kolom corrected item-total correlation, seluruh item memperoleh r hitung > r tabel (0.344), kecuali item 5, sehingga item 5 tidak dapat digunakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item-item yang valid mengukur konstruk kecemasan adalah item 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9.

H. LEMBAR PENILAIAN SKILL LAB 3

No	Keterampilan	0	1	2
1	Mampu membuat pernyataan atau pertanyaan yang sesuai dengan teori			
2	Mampu membuat item yang unfavorable dan favorable			
3	Mampu membuat pernyataan atau pertanyaan dengan bahasa yang baik dan benar			
4	Mampu melakukan uji validitas			
5	Mampu melakukan uji reliabilitas			

Keterangan :

0 = tidak dilakukan

1= dilakukan tidak sempurna

2 = dilakukan dengan sempurna

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiarto, E. (2002). Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
2. Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
3. Dahlan, M. S. (2014). Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan (6 ed.). Jakarta: Salemba Medika.
4. Dahlan, M. S. (2009). Penelitian Diagnostik. Jakarta: Salemba Medika.
5. Notoatmodjo, S. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan (3 ed.). Jakarta: Rineka Cipta.
6. Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto.
7. Soetriono dan Hanafie, R. (2007). Filsafat Ilmu dan Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.
8. Sabri, L ., & Hastono, S.P. (2014). Statistik Kesehatan. Jakarta : Rajawali Pers.